

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Profil Agroindustri Sale Pisang Basah Putri 3P

Agroindustri yang diteliti adalah usaha sale pisang basah putri 3P yang didirikan oleh keluarga Ibu Hj. Neneng Haridah yang beralamat di Perumahan Tamanjaya Indah Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Usaha ini berdiri sejak tahun 1990 sampai saat ini. Awalnya usaha ini dijalankan tanpa disengaja, dimana pada tahun 1990 pemilik berumur 22 Tahun mencoba untuk membuat sale pisang basah dan membagikan ke para tetangga dan para tetangga menyukai sale pisang basah yang dibuat pemilik, tanpa diduga banyak yang menyarankan untuk menjual sale pisang basah buatan pemilik. Tanpa berpikir panjang serta tanpa melakukan perhitungan usaha ini dijalankan dengan modal usaha dan alat seadanya.

Selama kurang lebih 33 Tahun usaha ini dijalankan tidak selalu dalam kondisi baik, selalu terjadi naik dan turun produksi sale pisang basah. Faktor utama terjadinya penurunan ialah penyediaan bahan baku, saat musim hujan para petani pisang tidak panen karena terjadi kegagalan atau pisang tidak layak untuk dijual. Pisang akan gagal panen saat musim hujan karena tanaman pisang jika terlalu berlebihan air batangnya akan busuk dan tidak tumbuh. Untuk sementara para penjual pisang tidak menjual pisang, faktor yang kedua ialah peminat pembeli sale pisang basah di industri ini semakin berkurang karena persaingan pengolah yang dimana olahan di zaman sekarang bermacam-macam dan unik.

Selama usaha ini dijalankan bukannya hanya naik dan turun jumlah produksi sale pisang basah, namun ada tahun yang berat untuk industri ini dimana terjadinya virus covid-19 selama kurang lebih 2 Tahun, industri ini terkena dampaknya yaitu tidak melakukan produksi sale pisang basah selama 2 tahun karena pembeli tidak memesan di karenakan takut terpaparnya virus covid-19 dari produksi yang diolah oleh orang lain.

Modal usaha yang digunakan responden menggunakan modal sendiri sebesar Rp. 25.000.000,00 dari hasil menabung. Kegiatan usaha industri dengan nilai investasi kurang dari Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) kegiatan tersebut disebut agroindustri kecil. Usaha agroindustri ini memiliki dua pekerja berdasarkan

kriteria BPS (2011) penggolongan industri dilihat dari jumlah tenaga kerja, usaha ini memiliki 2 tenaga kerja maka usaha agroindustri ini termasuk industri rumah tangga dengan keterangan jika tenaga kerja 1-4 orang maka industri itu golongan industri rumah tangga.

Industri rumah tangga adalah industri yang berskala kecil yang berkegiatan di rumah pribadi dengan jumlah tenaga kerja satu hingga empat orang dengan modal usaha atau nilai investasi kurang dari satu miliar, umumnya industri ini hanya memproduksi berdasarkan pesanan (Joesyiana, 2017).

Usaha Sale Pisang Basah Putri 3P awalnya hanya menerima pesanan hanya untuk orang-orang sekitar di karenakan alat dan modal untuk pengolahan seadanya, namun semakin banyaknya peminat dan keuntungan dari usaha ini oleh pemilik ditabungkan, pemilik memulai menambah alat serta bahan baku dan memulai mefokuskan usaha ini pada tahun 2010 hingga saat ini dan saat ini memiliki *reseller* dan memiliki 2 distributor yang selalu memesan setiap bulannya.

4.2 Pengadaan Bahan Baku

Agroindustri sale pisang basah putri 3P ini dalam pengolahannya tentunya memerlukan bahan baku, bahan baku utama dalam pembuatan sale pisang basah ialah pisang ambon. Pisang ambon yang digunakan dalam pengolahan didapat dari penjual kiriman ke pasar Cikurubuk. Saat pembelian pisang untuk pengolahan dengan menghubungi terlebih dahulu kepada penjual pisang kiriman pasar Cikurubuk melalui aplikasi *whatsapp*, setelah menerima pesanan dari responden penjual pisang akan mengirim pisang ke rumah responden sesuai dengan pesanan.

4.3 Pemasaran

Pemasaran merupakan tahapan akhir dari kegiatan usaha agroindustri sale pisang basah putri 3P. Terdapat dua cara dalam memasarkan produk ini, pertama produk dipasarkan oleh *reseller* yang dimana ketika konsumen membeli sale pisang basah usaha ini harus menghubungi terlebih dahulu kepada *reseller* dan *reseller* juga menjual produk ini lewat aplikasi *facebook* dan status pada aplikasi *whatsapp* dan yang kedua menjual kepada distributor penjual makanan kue-kue di pasar Cikurubuk dan pasar Gegerno'ong. Responden menjual kepada *reseller* dan distributor sesuai dengan harga jual yang diterapkan oleh responden yaitu dihargai

seharga Rp. 30.000,00/bungkus jika perkilogram satu kilogram sale pisang basah Rp. 60.000,00. Saat ini jangkauan pemasaran masih meliputi daerah Tasikmalaya pada pasar Cikurubuk dan pasar Gegerno'ong belum melakukan pemasaran ke daerah lain, namun produk yang terjual rata-rata sekitar 88 bungkus setara 44 Kg/bln pada tahun 2022.

4.4 Identifikasi Responden

Indikator yang digunakan untuk indentifikasi responden meliputi beberapa aspek yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman usaha dan jumlah tanggungan. Berikut identifikasi responden pemilik dan tenaga kerja usaha agroindustri sale pisang basah putri 3P dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Identifikasi Responden Pemilik

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Neneng Haridah
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Umur	50 Tahun
4.	Pendidikan Terakhir	SMA
5.	Pengalaman Usaha	33 Tahun
6.	Jumlah Tanggungan Keluarga	1 Orang

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas pemilik agroindustri sale pisang basah putri 3P diketahui bahwa umur responden adalah 50 tahun. Berdasarkan indikator Bappenas (2020) menyatakan bahwa yang termasuk usia produktif ialah usia antara 15-64 tahun sehingga responden berada dalam kelompok usia produktif dengan usianya sekarang yaitu 50 tahun. Apabila responden memiliki umur yang produktif dan stamina yang kuat maka berpengaruh positif terhadap kemajuan usahanya, akan lebih kreatif dan lebih menerima informasi serta teknologi baru dengan cepat untuk kemajuan usahanya (Bappenas, 2020).

Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden adalah sekolah menengah atas (SMA) responden memiliki pengalaman kerja selama 33 tahun. Menekuni pekerjaan selama 33 tahun dikatakan berpengalaman karena jika menekuni pekerjaan lebih dari 10 tahun maka dikategorikan berpengalaman dan jika kurang dari 5 tahun maka dikategorikan kurang berpengalaman (Martono, 2018). Pengalaman yang dimiliki responden mempengaruhi perilaku responden dalam

menjalankan usaha ini, semakin lama pengalaman bekerja maka semakin berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu dan ketika menghadapi suatu masalah yang muncul.

Responden memiliki tanggungan keluarga sebanyak satu orang yaitu suaminya, dikarenakan suaminya tidak bisa membantu dalam pengolahan dikarenakan sakit pemilik menambah tenaga kerja luar keluarga satu orang. Berikut identifikasi tenaga kerja luar keluarga.

Tabel 6. Identifikasi Tenaga Kerja

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Euis
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Umur	55 Tahun
4.	Pendidikan Terakhir	SD
5.	Pengalaman Usaha	15 Tahun

Sumber : Data Primer, 2023

Tenaga kerja yang dipekerjakan oleh pemilik tidak melihat dari umur, pengalaman usahanya maupun pendidikan terakhirnya. Pemilik mempekerjakan tenaga kerja untuk membantu saat pengolahan dikarenakan jika pemilik kerja sendiri akan membuang-buang waktu saat produksi karena dalam pengolahan ini membutuhkan waktu sehari-hari. Tenaga kerja yang dikerjakan saat pengolahan oleh pemilik ialah saat pengupasan bahan baku, penjemuran, pengepresan, pengovenan dan pengemasan sale pisang basah. Penghasilan tenaga kerja dihitung perjam :

- 1). Hari pertama bekerja selama 3 jam
 - 2 jam pengupasan bahan baku.
 - 30 menit menjemurkan bahan baku.
 - 30 menit memindahkan bahan baku ke ruangan.
- 2). Hari ke dua dan ke tiga bekerja selama 2 jam
 - 30 menit menjemurkan bahan baku.
 - 30 menit memindahkan bahan baku ke dalam ruangan.
- 3). Hari ke empat bekerja selama 3 jam
 - 2 jam pengepresan bahan baku.
 - 30 menit menjemurkan kembali bahan baku.

- 30 menit memindahkan bahan baku ke ruangan.
- 4). Hari ke lima dan ke enam bekerja selama 2 jam
- 30 menit menjemurkan bahan baku.
 - 30 menit memindahkan bahan baku ke dalam ruangan.
- 5). Hari ke tujuh bekerja selama 8 jam
- 5 jam pengovenan bahan baku.
 - 3 jam pengemasan sale pisang basah.

Selama pengolahan dilakukan pekerja bekerja sesuai keterangan di atas, dalam penelitian ini perhitungan untuk pekerja selama 31 hari atau 1 bulan. Pekerja dalam keluarga bekerja selama 120 jam dan pekerja luar keluarga bekerja selama 66 jam pada bulan April 2023.